

ABSTRAK

Sukendro, Anita (2004). "An Analysis on the Two Contradictive Personalities of Dr. Hannibal Lecter Towards Other Characters as seen in Thomas Harris's *Hannibal*". Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Skripsi ini membicarakan tentang salah satu novel karangan Thomas Harris yang berjudul *Hannibal*. Thomas Harris mempersembahkan sebuah karakter yang kontroversial bernama Dr. Hannibal Lecter. Karakter ini mewakili sifat manusia secara umum yang dapat diibaratkan seperti uang logam yang memiliki dua sisi. Hannibal, sebagai seorang pribadi, juga memiliki sisi terang dan gelap dalam dirinya. Ia adalah seorang manusia normal yang juga dapat merasakan kesedihan. Novel ini menunjukkan pada kita pengertian lain dari kata kemanusiaan dan kesedihan yang dapat kita temukan pada diri Hannibal. Kemanusiaan tidak selalu berbicara tentang sisi terang seseorang tetapi juga sisi gelapnya. Hannibal mengalami sebuah tragedi traumatis di masa kecilnya dan hal ini mempengaruhi hidupnya dimasa mendatang. Skripsi ini juga menunjukkan pada kita bagaimana seseorang dapat mengatasi kesedihan yang tak terlupakan yang mempengaruhinya dalam segala aspek kehidupannya.

Bagi kebanyakan orang, kata "kesedihan" mengacu pada hal-hal negatif, seperti kekosongan, perasaan patah hati, kemarahan, dan bahkan balas dendam. Hannibal juga mengalami dampak-dampak negatif dari kesedihannya yang telah mengubahnya menjadi makhluk jahat yang tak terkalahkan. Pada sisi lain, kesedihannya telah meninggalkan sebuah kenangan manis dari adiknya tercinta, Mischa, yang telah menciptakan satu ruang di dalam hatinya. Hal ini memunculkan satu sisi terang dalam dirinya yang juga dapat berpengaruh pada orang-orang di sekitarnya.

Dalam menulis skripsi ini, ada beberapa teori yang digunakan untuk menggali dan mempelajari sifat-sifat kompleks dari Hannibal, seperti teori tentang karakter dan karakterisasi. Lebih jauh lagi, beberapa pendekatan psikologi juga diterapkan untuk mengungkap motivasi Hannibal dibelakang semua tindakannya dan pengaruhnya terhadap tokoh lain di sekitarnya.

Thomas Harris mempersembahkan Hannibal bagi kita untuk belajar bahwa ada berbagai alasan bagi seseorang untuk bertindak baik secara positif maupun negatif. Yang harus kita lakukan adalah melihat secara transparan dan mengerti akan alasan-alasan tersebut. Untuk Hannibal, hanya ada satu alasan mengapa ia bertindak baik seperti makhluk yang sangat jahat maupun sebagai seorang pria sejati: yaitu kehilangan cinta Mischa. Hal ini membuatnya membunuh siapa saja yang menurut pandangannya tidak dapat menghargai makna hidup. Pada sisi lain, hal tersebut mengubahnya menjadi seorang manusia ideal yang mampu menghargai hidup sebagaimana mestinya karena ia tahu bahwa tempat Mischa di hatinya akan selalu terisi.

ABSTRACT

Sukendro, Anita (2004). "An Analysis on the Two Contradictive Personalities of Dr. Hannibal Lecter Towards Other Characters as seen in Thomas Harris's *Hannibal*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This thesis discusses one of Thomas Harris's novels entitled *Hannibal*. Thomas Harris presents us a controversial character named Dr. Hannibal Lecter. This character represents human characters in general in which like a coin that has two faces. Hannibal, as a person, also has a good or bright side and also has a bad or dark side. He is a normal human being who can also sense sadness. This novel shows us another understanding of humanity and another meaning of sadness or grief that we can find in *Hannibal*. Humanity doesn't always talk about a person's bright side but also his dark side. Hannibal experienced a traumatic tragedy when he was a child and it influences his life in coming years. This thesis also shows us how someone, in this case Hannibal, can cope with his unforgettable grief that influences him in all aspects of his life.

For most people, grief refers to some negative things, such as emptiness, downhearted feeling, anger, and even revenge. Hannibal also experiences the negative effects of his grief that turns him into an unbeatable monster. On the other side, his grief leaves a sweet memory of his beloved sister, Mischa that creates a place in his heart. It creates a bright side of him that can also affect others around him.

In conducting this study, there are some theories used to explore and study Hannibal's complex character, such as theory of character and characterization. Furthermore, some psychological approaches are applied in order to reveal Hannibal's motivation behind all of his deeds and their effects to other characters around him.

Thomas Harris presents Hannibal for us to learn that there are some reasons for someone to act either positively or negatively. What we have to do is to see through and understand those reasons. For Hannibal, there is only one reason why he acts either like a perfect monster or a perfect gentleman: it is the loss of Mischa's love. It makes him kill those who, in his point of view, can't appreciate life. On the other hand, it turns him into an ideal person who can appreciate life, as he should be, because he knows that Mischa's place in his heart will always be occupied.